

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara parsial dan simultan antara *current ratio*, *debt to asset ratio*, dan *total assets turnover* terhadap *return on asset*. Maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan yaitu sebagai berikut :

- a. Berdasarkan hasil pengujian dengan hipotesis secara parsial dapat disimpulkan bahwa variabel independen *current ratio* secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return on asset* pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t-hitung yaitu diperoleh nilai t-hitung sebesar  $-1,077 < t\text{-tabel}$  sebesar 2,364 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,317 > 0,05$ .
- b. Dari hasil pengujian dengan hipotesis secara parsial dapat di tarik kesimpulan bahwa *debt to asset ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return on asset*. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t-hitung yaitu diperoleh nilai t-hitung sebesar  $-0,080 < t\text{-tabel}$  sebesar 2,364 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,939 > 0,05$ .
- c. Berdasarkan hasil pengujian dengan hipotesis secara parsial hasil uji t-hitung memperoleh hasil yakni sebesar  $2,815 > t\text{-tabel}$  sebesar 2,364 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,026 < 0,05$ . Artinya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan positif antara perubahan variabel *total assets turnover* terhadap variabel *return on asset*.
- d. Dari hasil analisis data dalam penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa *current ratio*, *debt to asset ratio*, dan *total assets turnover* secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap *return on asset* pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Hal ini menunjukkan bahwa *return on asset* suatu perusahaan dapat terlihat dari kondisi *current ratio*, *debt to asset ratio*, dan *total assets turnover*. Hal ini diperkuat oleh hasil uji

f-hitung yakni sebesar  $4,631 > f\text{-tabel } 4,07$  dan dengan tingkat signifikansi  $0,044$ .

## 5.2 Implikasi Manajerial

Setelah melakukan penelitian ini, maka implikasi manajerial yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

- a. Untuk manajemen perusahaan seharusnya mampu menunjukkan kemampuannya untuk memenuhi kewajiban lancarnya dengan menggunakan aktiva yang dimiliki sehingga perusahaan dinilai baik. Apabila perusahaan lancar dalam membayar hutang lancarnya maka akan dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan.
- b. Dilihat dari pendanaan, *debt to asset ratio* tidak dapat meningkatkan *return on asset*, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan harus mampu meminimalisir pinjaman kepada pihak luar dan perusahaan dapat juga meminimalisir aset yang sudah dipinjam dari pihak luar.
- c. Berdasarkan hasil *total asset turnover* menunjukkan bahwa rasio ini mampu meningkatkan hasil *return on asset* (kinerja keuangan). Artinya perusahaan harus menjaga besarnya nilai *total asset turnover* dengan cara memaksimalkan aset yang dimiliki dengan menempatkannya pada aktivitas operasional yang memiliki perputaran yang cepat sehingga tingkat pengembalian asetnya juga lebih cepat.